

**MANAJEMEN STRATEGIK PENGELOLAAN MADRASAH DINIYYAH
MASJID AL-FATAH BLIMBINGAN TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA PERIODE 2009-2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial Islam**

Oleh:
JAJANG FATHURROHMAN
NIM: 03240081

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

ABSTRAK

Jajang Fathurrohman, Manajemen Strategi Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Penerapan Manajemen Strategis Pengelolaan madrasah diniyah merupakan suatu proses dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam strategi pengelolaan ini dapat mempengaruhi atau memberi suatu sumbangan dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai lembaga pendidikan agama Islam. Tujunnya adalah menambah khasanah pengetahuan bagi santri dan masyarakat di luar sekolah dalam memperdalam ilmu agama Islam, Penerapan manajemen strategis dalam upaya pengelolaan madrasah ini menjadi sebuah alternatif dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah diniyah al-Fatah tidak terlepas dari rumusan visi, misi, dan tujuan agar dalam pengelolaannya lebih terencana dan terarah.

Tujuan penelitian tersebut adalah ingin mengetahui penerapan manajemen strategis pengelolaan madrasah diniyah masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel sleman. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif, analitik, kualitatif* dengan menggunakan studi lapangan (*field research*) dalam pengumpulan data.

Dari hasil penelitin dapat disimpulkan: penerapan manajemen strategis madrasah diniyah masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel sleman, sudah terlaksana dengan baik. Usaha kegiatan pengelolaan dapat dilihat dari adanya peningkatan mutu pendidikan di madrasah diniyah ini, semakin meningkat dan terarah lebih baik, karena penerapan manajemen strategis pengelolaan yang dibuat di madrasah diniyah ini dapat dilaksanakan dan tujuannya tercapai dengan baik.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu' alaikum Wr, Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jajang Fathurrohman

NIM : 04240081

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Manajemen Strategi Pengelolaan Madrasah diniyyah Masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman", benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti adanya plagiasi terhadap karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya untuk dituntut dimuka pengadilan negeri.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu' alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2011

Yang menyatakan



Jajang Fathurrohman
NIM : 04240081



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Hal : Skripsi
Saudara Jajang Faturrohman
Lamp : _

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan megoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jajang Faturrohman
NIM : 03240081
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : “Manajemen Strategi Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman”.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah Jurusan/Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Sosial Islam.

Demikian harapan kami, agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2011
Pembimbing

H.Okrisal Eka Putra,Lc.M.Ag
NIP.150316229



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/4728/V

Membaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka" Yk Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/780/2011
Tanggal Surat : 23 Mei 2011 Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : JAJANG FATHURROHMAN NIP/NIM : 03240081
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yk
Judul : MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN MADRASAH DINNIYAH MASJID AL-FATAH
BLIMBINGAN TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN

Lokasi : Kab Sleman Mulai tanggal : 09 Juni s/d 09 September 2011
Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan celakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 09 Juni 2011

An. Sekretaris Daerah
Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, Cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Provinsi DIY
5. Dekan Fak. Dakwah UIN "Suka" Yk
6. Yang Bersangkutan





DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1158/11

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN STRATEGIK PENGELOLAAN MADRASAH DINIYAH MASJID AL-FATAH BLIMBINGAN TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA PERIODE 2009-2011

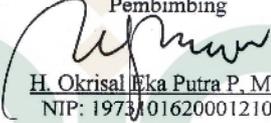
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jajang fathurrohman
Nomor Induk Mahasiswa : 03240081
Telah dimunaqasahkan pada : Senin, 29 Juli 2011
Nilai Munaqasah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

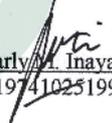
Pembimbing


H. Okrisal Eka Putra P. M. Ag.
NIP: 197310162000121001

Penguji I


Aelmad Muhammad M. Ag.
NIP: 197302122000031002

Penguji II


Hj. Early M. Inayati, M. Si.
NIP: 197410251998032001

Yogyakarta, 24 Agustus 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan,




Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA.
NIP: 19561123 198503 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untukmu orang-orang yang tercinta dan teristimewah dalam kehidupanku:

*Kedua orangtuaku yang tercinta
Yang sudah membimbing, memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakanku yang tak mengenal putus asa, serta pengorbanannya yang tak ternilai.*

*Kakak-kakakku, Adik-adikku
Dan seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan mendoakanku.*

*Sahabat-sahbatku dan orang terkasih
Yang telah mewarnai hidupku,
mengingatkanku dan, memberi motivasi
untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Almamaterku yang ku dambakan dan kuimpikan
Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Sebuah proses terus berjalan yang bermuara pada kemenangan sejati. Menuntut manusia selalu memaksimalkan hati dan pikiran untuk memahami hidup dan semua jalan yang dilaluinya.

Dan dalam pancaran-Mu jualah yang menggerakkan nurani sesama insani untuk saling membantu dalam persaudaraan dibawah Nur-Mu, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

Besar harapan penulis skripsi ini dapat memberikan pada kalangan akademis khususnya. Tentunya tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Karena itu, penyusun merasa berterima kasih kepada:

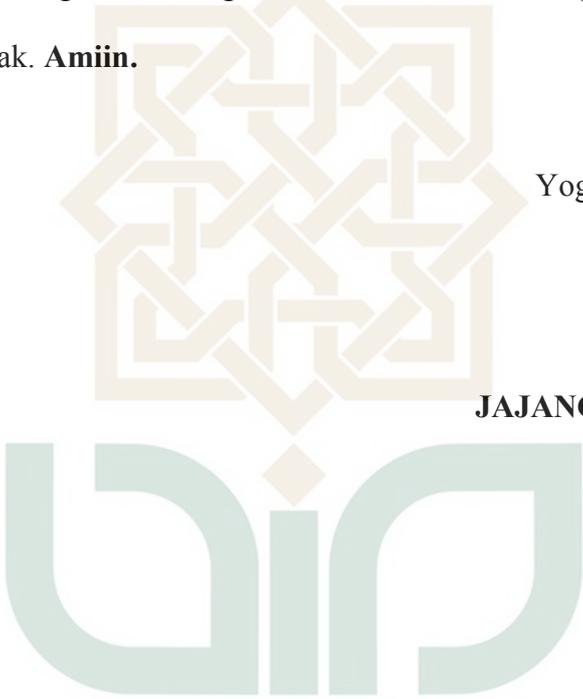
1. Bapak Prof. Dr. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Siti Fatimah, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
3. Bapak Achmad Muhammad, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Bapak Okrisal Eka Putera, Lc., M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah sabar memberikan bimbingan, semangat dan arahan pada penulis.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga dan begitu berharga kepada penulis.
6. Semua Karyawan dan Staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusinya selama penulis menjalani studi.
7. Kawan-kawanku di Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah kelas A&B angkatan 2004.

8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan saran, dukungan, semangat dan do'anya kepada penulis.

Penulis sebagai manusia biasa menyadari masih banyak kekurangan dan tidak terlepas dari kesalahan dalam menulis skripsi ini, karena kesalahan adalah kodrat dasar dan hal yang insaniyah bagi semua umat manusia. Maka berikan saran pemikiran dan kritikan dari pembaca sangatlah diharapkan oleh penulis demi untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna di masa mendatang. Dan semoga Allah SWT meridhoi skripsi ini serta memberikan manfaat bagi semua pihak. **Amin.**

Yogyakarta, 6 Juni 2011

JAJANG FATHURROHMAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Telaah Pustaka.....	12
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	24

I. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Al Fatah.....	30
C. Dasar dan Tujuan (Umum dan Khusus).....	32
D. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al Fatah.....	33
E. Keadaan Siswa.....	38
F. Keadaan Guru.....	38
G. Materi Yang Diajarkan.....	39
H. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	41
BAB III MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN MADRASAH DINIYAH MASJID AL-FATAH BLIMBINGAN TAMBAKREJO TEMPEL SLEMAN	
A. Pengamatan Lingkungan.....	43
1. Analisis Ekternal (Peluang dan Ancaman).....	44
2. Analisis Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	46
B. Perumusan Strategi.....	65
1. Visi.....	65
2. Misi.....	66
3. Tujuan Madrasah Diniyah.....	67
4. Penerapan Strategi.....	67
C. Implementasi Strategi.....	70
D. Evaluasi Serta Pengendalian Strategi.....	74
E. Analisis Data.....	79

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup.....	91

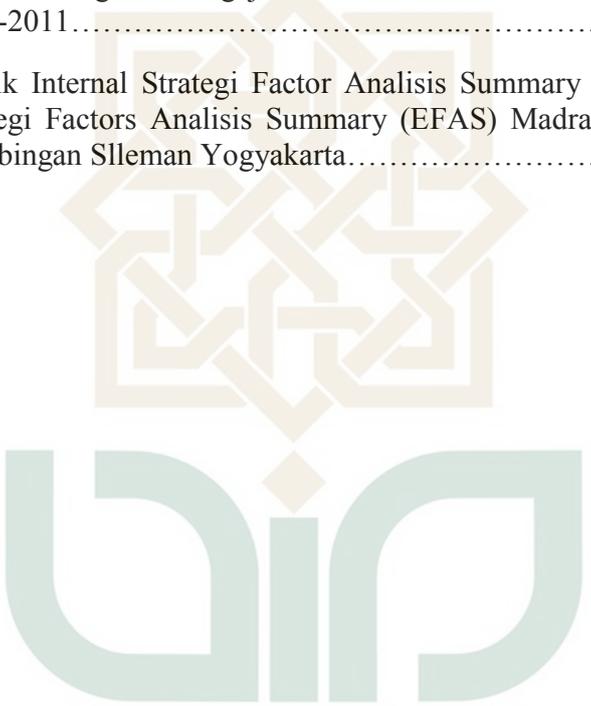
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Kepengurusan Di Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman	35
Tabel 2 : Struktur Program Pengajaran Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Tahun 2010-2011.....	40
Tabel 3 : Matrik Internal Strategi Factor Analisis Summary (IFAS) dan Eksternal Strategi Factors Analisis Summary (EFAS) Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul, “Manajemen Strategi Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman”, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan salah pengertian dalam memahami konteks judul skripsi ini, penting kiranya penyusun memberikan batasan dan penegasan istilah dari judul tersebut:

1. Manajemen Strategis

Secara harfiah, manajemen strategis terbangun dari dua kata, yaitu manajemen dan strategis. Kata manajemen diartikan sebagai proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹ Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.²

Strategis berawal dari kata strategi yakni rencana. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani “*stratego*” yang terdiri dari kata “*strato*” yang artinya tentara dan “*ego*” yang artinya pemimpin. Dalam pengertiannya strategi dapat bermakna sebagai siasat/cara untuk mencapai sesuatu tujuan. Oleh karena itu secara jelas strategi dapat diartikan sebagai serangkaian manuver umum

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modren English press, 1991), Edisi Pertama. hlm. 92.

² S. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2003), hlm. 216.

yaitu siasat/cara yang dilakukan untuk menghadapi musuh di medan pertempuran.³

Strategis berawal dari kata strategi yakni rencana. Jadi, manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Gluck, dkk dalam penelitiannya mengusulkan bahwa sebagai manajer puncak dalam menghadapi dunia, manajemen strategis merupakan cara untuk mengelola semua sumber daya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang.⁴

Jadi, manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang untuk merealisasikan tujuan sesuai visi dan misi yang ditetapkan sebelumnya.

2. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan proses, cara, pembuatan mengelola; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; proses membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁵

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini, merupakan suatu proses dalam pencapaian tujuan organisasi dengan strategi yang telah

³ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armiko, 1989), hlm. 55

⁴ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2001, 2003), hlm. 5.

⁵ Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm.694

ditetapkan sebelumnya dalam mencapai mutu pendidikan yang baik.

3. Madrasah Diniyyah

Madrasah berasal dari bahasa arab yaitu sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam)⁶. Diniyah berasal dari bahasa arab yaitu berhubungan dengan agama;bersifat keagamaan⁷. Lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anaknya lebih banyak mendapatkan pendidikan agama Islam.⁸

Madrasah diniyyah adalah salah satu lembaga pendidikan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu sesara terus menerus memberi pendidikan agama islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerangkan jenjang pendidikan yaitu: madrasah diniyyah awaliyah, madrasah diniyyah wustho dan madrasah diniyyah Ulya.⁹ Jadi yang dimaksud dengan madrasah diniyyah disini adalah lembaga pendidikan agama yang berhubungan dengan agama agama Islam khususnya, yang semata-mata memberikan pendidikan dan pengajaran agama islam, dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada murid-murid disekolah-sekolah umum, yang ingin memperdalam ilmu agama Islam.

⁶ *Ibid, Kamus Besar bahasa Indonesia*, hlm.694

⁷ *Ibid, Kamus Besar bahasa Indonesia*, hlm. 266

⁸ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pengetahuan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.104

⁹ Depag RI, *Pedoman penyelenggaraan dan pembinaan Madrasah Diniyah*,(Dir.Jen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,Jakarta:2000,hlm.5

4. Madrasah Diniyyah masjid Al-Fatah

Madrasah diniyyah al-Fatah merupakan lembaga pendidikan Islam yang bernaung dibawah masjid al-Fatah. Madrasah ini terletak di dusun Blimbingan, desa Tambakrejo, Kecamatan Tempel, kabupaten Sleman. Madrasah diniyyah ini, menerapkan jenjang pendidikan yaitu, Awaliyah (setingkat SD dan SLTP).

Dalam perjalanan sejarah dan perkembangannya, madrasah ini tentunya mengalami berbagai macam kendala dan tantangan yang mengitarinya sebagai mana layaknya sebagai sebuah lembaga pendidikan swasta seperti madrasah diniyyah lainnya di Indonesia. Madrasah ini berdiri tepatnya pada tahun 1991 dan madrasah ini menunjukkan eksistensi dan konsistennya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama generasi muslim di sekitarnya.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, madrasah ini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam pengelolaannya. Hal ini menjadikan jumlah siswa semakin pesat pula dan di imbangi pula bangunan fisik madrasah, yang memberikan tempat proses belajar yang nyaman.

Dari penjelasan dan penegasan beberapa istilah yang dimaksud dalam judul penelitian ini, yang penulis maksudkan ingin melihat strategi atau langkah-langkah kongkrit yang dilakukan oleh para pengurus dalam mengelolamadrasah ini dalam rangka melakukan usaha pengembangan kualitas dan kuantitas madrasah diniyyah kearah yang lebih baik, dengan tenaga pendidik dan peserta didik sebagai fokus utamanya.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang yang bekerjasama yang dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi kerja.¹⁰ Menurut Gluck, dkk dalam penelitiannya mengusulkan bahwa sebagai manajer puncak dalam menghadapi dunia, manajemen strategis merupakan cara untuk mengelola semua sumber daya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang.¹¹ Tercapainya kesesuaian antara lingkungan organisasi dan strategi, struktur serta proses organisasi, berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Dengan melihat unsur pekerjaan manajemen strategis pengelolaan, maka timbul yaitu manajemen strategis yang berkaitan dengan pengelolaan dalam mencapai tujuan untuk jangka panjang dengan menggunakan manajemen strategis pengelolaan yang profesional, efektif, dan efisien. Dalam upaya meningkatkan pengelolaan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang pengelolaan yang menunjukkan dalam mencapai tujuan maksimal yang diharapkan atau tersirat.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, khususnya masyarakat Islam dalam bidang pengajaran yang tidak dapat secara

¹⁰ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis. Op.Cit.*, hlm. 5.

¹¹ *Ibid.*, *Manajemen Strategis*, hlm. 6

sempurna dilakukan dalam rumah dan masjid. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang didalamnya diajarkan pelajaran agama Islam melainkan suatu lembaga secara keseluruhan bernaftaskan Islam. Para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka. Lebih lanjut lagi, pendidikan akhlak dan jiwa dapat disebut juga pendidikan moral. Dalam hal ini agama mempunyai peranan penting karena nilai-nilai moral yang datang dari agama sifatnya tetap, tidak berubah-ubah oleh waktu dan tempat.

Dalam Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1, ditegaskan; bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Ini berarti setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan di setiap sekolah wajib memberikan pendidikan agama kepada anak didik sesuai dengan agama yang dianutnya.

Adapun tujuan pendidikan Islam bukan saja berorientasi pada keakhiratan dalam bentuk mengamalkan ajaran agama dan berakhlak mulia, melainkan juga mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya terutama aspek fisik, psikis, intelektual, kepribadian, dan sosial yang sesuai dengan tuntutan kehidupan, kemajuan ilmu dan teknologi, perkembangan budaya, perkembangan masyarakat serta cita-cita Islam itu sendiri, sehingga manusia (peserta didik) tersebut mampu menunaikan tugas hidupnya sebagai khalifah yang sekaligus sebagai insan yang

mengabdikan kepada Allah SWT. Dalam mewujudkan kehidupan yang *rahmatan lil 'alamin*.¹²

Spektrum di atas, selaras dengan tujuan pendidikan yang diamanatkan dalam UUD 1945, pasal 31 ayat 3, yakni "...meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa...", demikian juga tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yakni: "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan Islam tersebut, maka penggunaan strategi dan pendekatan dalam operasional pengajaran dan pendidikan mutlak diperlukan sebagai alternatif pemecahan dalam menjawab fenomena yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Adapun salah satu pendekatan yang besar kemungkinannya akan mendukung pengembangan wawasan pengetahuan siswa tentang pengetahuan agama Islam diantaranya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Tantangan yang sama juga terjadi pada madrasah Diniyyah, yang mana kita tahu bahwa Madrasah Diniyyah adalah lembaga pendidikan Islam baru di Indonesia.¹³ Maka dalam hal ini perlu ada pengembangan dan pembaharuan, agar madrasah diniyyah dapat berperan baik untuk lembaga pendidikan Islam di zaman

¹² H. Usman Abu Bakar dan Su rohimin, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005), 57 -58.

¹³ Rohadi Abdul Fatah, dkk. *Rekonstruksi Madrasah Masa Depan (Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern)*, (Jakarta: Listafariska Putra, 2008), hlm.13.

ini. Akan tetapi dalam mengembangkannya tetap memegang prinsip. “*Al-Muhafadzatu ‘Ala al-Qodimi As-Shalih wal Akhdzu bil-Jadid al-Ashlah*”, yaitu mempertahankan tradisi lama yang masih relevan dan mengambil ide baru yang konstruktif dan prospektif, harus dipegang dan dikembangkan. Hal ini perlu secara serius menggabungkan mainstream (tradisional dan modern) dengan sama-sama kuat, dengan gradulasi dan stratifikasi sinergis dan strategis.¹⁴ Pergerakan Madrasah Diniyyah adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membangun dan membina para pendidik untuk memberikan tambahan pengetahuan dengan membekali mereka pengetahuan agama dan umum.

Lembaga pendidikan adalah salah satu media penting yang dapat membentuk bagaimana corak pandangan hidup seseorang atau masyarakat, apakah pandangan hidup mereka hanya untuk kepentingan di dunia ini saja atau untuk akherat saja atau untuk keduanya. Selain hal itu, lembaga pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas, bermoral, memiliki semangat hidup dan memiliki semangat mengembangkan ilmu dan teknologi guna membangun bangsanya.¹⁵

Madrasah diniyyah masjid al-Fatah merupakan salah satu madrasah diniyyah yang bisa dikategorikan madrasah modern. Madrasah Diniyyah masjid al-Fatah memberikan materi-materi pengetahuan agama Islam dan disesuaikan dengan kurikulum yang telah di bakukan.

Adapun dari beberapa madrasah diniyyah yang sudah banyak

¹⁴ Amin Haedari, Ishom El-saha, *Peningkatan Mutu Terpadu; Madrasah dan Madrasah Diniyyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2008), hlm. 37.

¹⁵ Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, (Jakarta: Rida Mulia, 2005), hlm. 189.

mengadakan perubahan-perubahan yang mendasar sebagai jawaban positif atas perkembangan.

Maka yang dilakukan oleh pengurus madrasah diniyyah masjid al-Fatah untuk menyediakan fasilitas bagi santri/siswa madrasah diniyyah, Maka dari itu, manajemen strategis pengelolaan di Madrasah Diniyyah masjid al-Fatah harus dapat berjalan secara sistematis, terencana dan terarah.

Adapun faktor-faktor strategi pengelolaan yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang ada di madrasah diniyyah masjid al-Fatah tersebut, yang meliputi pengurus madrasah (kiai), pengajar (ustadz) dan pendidik (santri). Menyimak dari faktor-faktor diatas, perkembangan Madrasah Diniyyah hendaknya memprioritaskan peningkatan mutu pendidikan agama Islam, yakni: Peningkatan mutu guru madrasah diniyyah melalui pendidikan akademik dan profesional, mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi madrasah diniyyah, dan peningkatan mutu penyelenggaraan program yang ada di madrasah diniyyah.

Maka dari itu, pengurus madrasah diniyyah masjid al-Fatah harus mengembangkan potensi santri/siswa untuk memperoleh pengetahuan agama Islam lebih baik lagi melalui lembaga pendidikan ini. Maka diharapkan lembaga pendidikan ini dapat memberikan fasilitas yang memadai serta dapat memberdayakan santri/siswanya agar output yang diharapkan tercapai. Untuk para santri/siswa harus menyadari bahwa dalam mengembangkan potensi dirinya tidak harus mengharap dalam pendidikan madrasah diniyyah saja.

Kaitannya dengan mencapai mutu pendidikan secara optimal, maka

dalam pengelolaan perlu adanya manajemen strategi di dalamnya. Dengan demikian apakah madrasah diniyyah menggunakan standar *Total Quality Management* untuk menjadikan sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam tujuan pendidikannya. *Total Quality Management* dalam pendidikan berarti penerapan manajemen strategis yang bersifat total pada seluruh komponen, dimana didalamnya meliputi *Quality Assurance* dan *Quality Control*. Standar Total Quality Management sangat berperan untuk mengetahui bahwa lembaga pendidikan ini dalam pengelolaannya benar-benar bermutu, tidak hanya namanya saja, namun ada realita dalam lembaga pendidikan ini, dalam pengelolaannya benar profesional.

Hal ini memicu lahirnya “Manajemen Strategi Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah”, yang semakin menuntut untuk keahlian dan kekhususan dalam pengelolaannya. Untuk itu, meningkatkan kualitas pengelolaan madrasah diniyyah dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan perencanaan pendidikan dalam strategi pengelolaannya. Dengan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian serangkaian tujuan dan dari segi bentuk evaluasi terhadap pengelolaan pendidikan agama Islam di madrasah diniyyah yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi pengelolaan madrasah diniyyah masjid al-Fatah

Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui manajemen strategi pengelolaan madrasah diniyyah masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam menyusun skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasannah keilmuan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan manajemen strategis pengelolaan.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang konstruktif dan obyektif bagi bagian-bagian pelaksanaan manajemen strategi pengelolaan madrasah diniyyah masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman Yogyakarta.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan pada masa lalu yang berkaitan dengan tema penelitian penulis. Dalam beberapa telaah pustaka penulis temukan, belum terdapat tema yang terkait dengan manajemen strategi pengelolaan madrasah diniyyah masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman. Dalam penelusuran telaah pustaka yang penulis

lakukan, terdapat beberapa skripsi yang terkait dengan pendidikan madrasah yakni antara lain:

Skripsi Siti Fatimah yang berjudul: “Manajemen Pondok Madrasah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”(telaah atas fungsi perencanaan pada program kegiatan Madrasah Diniyah).¹⁶ Skripsi ini Membahas tentang pengelolaan program kegiatan Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan subsistem madrasah terkait dengan fungsi perencanaan dalam meningkatkan mutu organisasi dan pendidikan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Skripsi saudara zainal muttaqin yang berjudul ” Strategi Pengembangan Madrasah.”¹⁷ Skripsi ini lebih banyak memaparkan tentang pertumbuhan dan perkembangan madrasah masa dahulu dan problematika yang dihadapinya.

Skripsi Nur Istiqomah yang berjudul, “Pembaharuan Sistem Pendidikan Madrasah” (studi kasus di Pondok Madrasah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta),¹⁸ Skripsi ini membahas pembaharuan sistem pendidikan madrasah secara umum. Akan tetapi penulis belum melihat penyajian data yang mengenai tentang penerapan manajemen secara umum.

Dalam penjelasan beberapa skripsi diatas, belum ada penelitian tentang manajemen strategi pengelolaan madrasah diniyyah masjid al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman yang secara khusus meneliti di madrasah diniyyah

¹⁶ Siti Fatimah, “Manajemen Pondok Madrasah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta” (telaah atas fungsi perencanaan pada program kegiatan Madrasah Diniyah), *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak diterbitkan), 2006.

¹⁷ Zainal Muttaqin” Strategi Pengembangan Madrasah”, *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak diterbitkan), 2004.

¹⁸ Nur Istiqomah, “Pembaharuan Sistem Pendidikan Madrasah” (studi kasus di Pondok Madrasah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta), *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak diterbitkan), 2003.

masjid al-Fatah, khususnya di Jurusan manajemen Dakwah. Skripsi ini berisi tentang madrasah diniyyah masjid al-Fatah yang di dalamnya menjelaskan pelaksanaan strategi pengelolaan untuk jangka panjang kemudian hari nanti. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi lebih lanjut guna meningkatkan kreatifitas dan strategi dalam menerapkan beberapa ilmu manajemen strategis terutama dalam pengelolaan madrasah diniyyah.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Manajemen Strategis

a. Pengertian Manajemen Strategis

Pengertian Implementasi menurut Budiono menyatakan bahwa implementasi juga bisa berartikan penerapan. Menurut Jauch and Gleuch, manajemen strategis (*strategic management*) adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah startegi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Jadi Manajemen Strategis adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu dalam mencapai sasaran perusahaan.

Definisi lain tentang manajemen strategis adalah serangkaian tindakan dan keputusan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.¹⁹ Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, impementasi strategi, dan evaluasi serta

¹⁹ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis. Op. Cit.*, hlm. 4.

pengendalian.²⁰ Manajemen strategis menekankan pada pengamatan lingkungan sampai evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.

1. Pengamatan Lingkungan

Banyaknya lembaga pengelola madrasah yang profesional dengan program-program unggulan, namun belum mampu memecahkan permasalahan kurangnya pengetahuan agama. Di karenakan pengelola madrasah selama ini masih bersifat konsumtif, yang akhirnya tidak mendidik siswa merubah kondisinya tentang pengetahuan agama. Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta sebagai yayasan Madrasah diniyah yang mempunyai tugas mendidik siswa dengan pengetahuan agama membentuk program unggulan dalam pemberdayaan pengetahuan agama dengan mengoptimalkan madrasah diniyah untuk memberikan pengajaran pengetahuan agama dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi program.

2. Perumusan Strategi

Dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada, Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta membentuk kelompok pengajar madrasah diniyah berupa usaha pengajaran agama untuk mengembangkan madrasah diniyah. Hal ini sesuai harapan Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman

²⁰ *Ibid.* hlm. 9.

Yogyakarta: *Pertama*, mengubah siswa dengan memberikan pengetahuan agama. *Kedua*, meningkatkan pengetahuan agama kepada siswa. *Ketiga*, menciptakan ketrampilan para siswa. *Keempat*, meningkatkan tali persaudaraan antar sesama. *Kelima*, adanya pola pikir dan pola hidup yang lebih produktif. Hal ini sesuai dengan visi Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta menjadi yayasan terpercaya dalam memberikan pengetahuan agama.

3. Implementasi Strategi

Adanya program yang sudah berjalan meskipun tidak semua program belum terlaksana secara optimal dikarenakan adanya keterbatasan pengajar, SDM (pengelola madrasah). Dalam merealisasikan program, Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta memberikan pendampingan, pendidikan, pengamatan, evaluasi terhadap pengetahuan agama yang di ajarkan kepada siswa agar berjalan secara optimal dan berguna.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Sebagai bentuk tindak lanjut kelanjutan program yang sudah terlaksana dengan kelemahan-kelemahan yang ada sehingga adanya perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan sebagai bentuk profesional.

b. Tahap-tahap Manajemen Strategis

Dari beberapa definisi tentang manajemen strategis tersebut diatas dapat disimpulkan, yaitu bahwa:

Manajemen strategis terdiri atas 3 proses, yaitu:

1. Penetapan strategi, yang meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan perusahaan atau organisasi, pengembangan alternatif-alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadopsi.
 2. Penerapan strategi, meliputi penentuan sasaran-sasaran operasional tahunan, kebijakan perusahaan atau organisasi, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan.
 3. Evaluasi atau kontrol strategik, mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.
- c. Hasil Manajemen Strategis

Berdasarkan proses manajemen strategis, konsep tentang manajemen strategis banyak ditujukan pada usaha bisnis atau perusahaan, tetapi konsep tersebut dapat pula dilakukan atau diterapkan pada organisasi non bisnis atau organisasi non profit, bahkan pada organisasi pemerintahan. Sebagai sebuah proses, manajemen strategis, menjadikan informasi masa lalu, masa sekarang dan perkiraan yang masa yang akan datang dari aktifitas dan lingkungan organisasi yang berjalan melalui tahapan-tahapan yang saling berkaitan dan berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya kearah pencapaian suatu tujuan, oleh karenanya perubahan salah

satu unsur dari organisasi akan mempengaruhi sebagian atau seluruh unsur yang lain dari organisasi.²¹

2. Tinjauan Madrasah Diniyyah

a. Pengertian Madrasah Diniyyah

Madrasah diniyyah adalah salah satu lembaga pendidikan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu sesara terus menerus memberi pendidikan agama islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerangkan jenjang pendidikan yaitu: madrasah diniyyah awaliyah, madrasah diniyyah wustho dan madrasah diniyyah Ulya.²² Sudjoko Prasodjo dkk, mendefinisikan madrasah sabagai suatu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat.²³

b. Pendidikan Di madrasah diniyyah

Dalam rangka menghadapi tuntutan masyarakat, lembaga pendidikan masyarakat termasuk madrasah diniyyah haruslah bersifat fungsional, sebab lembaga pendidikan sebagai salah satu wadah dalam masyarakat biasa dipakai sebagai ‘pintu gerbang’ dalam menghadapi tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami perubahan. Untuk itu lembaga pendidikan, termasuk madrasah

²¹ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis. Op. Cit.*, hlm. 4.

²² Depag RI, Pedoman penyelenggaraan dan pembinaan Madrasah Diniyyah,(Dir.Jen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam,Jakarta:2000,hlm.5

²³ Sudjoko Prasodjo, dkk, *Profil Madrasah, Op. Cit.*, hlm. 6.

diniyyah perlu mengadakan perubahan secara terus-menerus seiring dengan berkembangnya tuntutan-tuntutan yang ada dalam masyarakat yang dilayaninya.

Madrasah diniyyah mejadi suatu lembaga pendidikan Islam yang memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang sudah terjadi pada perubahan dalam era global tersebut. Pada lembaga pendidikan madrasah diniyyah, perubahan seperti yang dimaksudkan itu diadakan dalam bentuk pembaharuan pendidikan. Pembaharuan tersebut, menyangkut jenis kelembagaan, sistem madrasah, sistem pembelajaran, kaderisasi, penyiapan ustadz/ustadzah, kurikulum, sistem evaluasi, dan tak kalah pentingn adalah sistem pengelolaan manajemen yang harus lebih menekankan pada pemberdayaan semua potensi yang ada dalam lingkungan madrasah dan lingkungannya, yang selama ini kurang termanfaatkan secara optimal.²⁴ Untuk meningkatkan pengelolaan madrasah diniyyah, madrasah hendaknya memprioritaskan hal-hal berikut:

- a) Peningkatan mutu guru (ustadz/ustadzah) madrasah diniyyah melalui pendidikan akademik dan/atau profesioanl.
- b) Mengembangkan kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi madrasah diniyyah.
- c) Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan madrasah diniyyah secara memadai, baik pendidikan lembaga madrasah, maupun pendidikan

²⁴ M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Madrasah Dalam Perspekti Global*, Cet-1 (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2006), hlm. 1-2.

formal yang diselenggarakannya.

- d) Penyetaraann pendidikan madrasah diniyyah dengan pendidikan di luar madrasah diniyyah.
- e) Peningkatan akuntabilitas pendidikan dilingkungan madrasah diniyyah sehingga dapat pengakuan luas dari kalangan non madrasah diniyyah.

Beberapa isu strategis pendidikan madrasah diniyyah di atas perlu diperhatikan secara khusus oleh para pimpinan dan pengasuh madrasah diniyyah dalam rangka pengembangan pendidikan madrasah diniyyah ke depan. Isu-isu tersebut cukup realistis, dan tidak dapat dihindari oleh madrasah diniyyah bilamana kalangan madrasah diniyyah menginginkan agar pendidikan madrasah diniyyah tetap menjadi primadona bagi masyarakat penggunanya. Untuk mengakomodasikan beberapa isu strategis tersebut ke dalam program pendidikan di lingkungan madrasah diniyyah diperlukan strategi manajemen khusus.

a. Pengertian Mutu

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.²⁵

b. Strategi Peningkatan Mutu

Input pendidikan adalah segala sesuatu karateristik yang tersedia

²⁵ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Lok. Cit.hlm.5

dari lembaga madrasah karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kiai, guru, karyawan, dan siswa) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, dana, bahan, dan sebagainya). Input perangkat lunak meliputi struktur madrasah atau sekolah, peraturan tata tertib, deskripsi tugas, rencana, program, dan sebagainya. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.²⁶

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala mikro di madrasah, proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan lembaga, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lain.²⁷

Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta perpaduan input madrasah (ustadz, santri, kurikulum, dana, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu

²⁶ Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Lok. Cit.hlm.25

²⁷ *Ibid*, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Lok. Cit.hlm.22

mendorong motivasi dan minat belajar dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Kata memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh oleh gurunya, akan tetapi pengetahuan tersebut telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati dan diamalkan sehari-hari, dan yang lebih penting lagi peserta didik tersebut mampu belajar cara belajar (mampu mengembangkan diri).²⁸

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efesiansinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Khususnya berkaitan dengan output. Oleh karena itu dibutuhkan suatu lembaga yang berorientasi kualitas dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Management*; (TQM) atau *Total Quality Assurance* (TQA), dan *Total Quality Control* (TQC).²⁹ *Total Quality Management* dalam organisasi berarti mengadakan perubahan mendasar dalam organisasi, yang meliputi perubahan kultural dan perubahan substantif dalam manajemen.

Dalam *Total Quality Assurance*, *raw material* bagi lembaga pendidikan adalah calon murid di mana mereka harus mengikuti testing agar yang diterima hanyalah mereka yang memenuhi *Standard input*.³⁰

²⁸ *Ibid*, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Lok. Cit .hlm. 9

²⁹ Departemen Agama R.I. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Total Quality Manajemen di Madrasah*, (Jakarta: 2002), hlm. 3.

³⁰ *Ibid*, hlm. 6.

Kemudian *Total Quality Control* konsep kualitas yang paling tua, yaitu meliputi pendeteksian dan kepengurusan komponen atau aspek-aspek atau produk akhir yang tidak sesuai dengan standar, yang dilaksanakan oleh *quality control* atau *inspection*.³¹

c. Kebijakan Program

Kebijakan program untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan meliputi empat aspek: kurikulum, tenaga pendidikan, sarana pendidikan, dan kepemimpinan pendidikan.³² Peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang harus dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik untuk mengupayakan peserta didik menjadi manusia yang diharapkan dan memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan yang luas.

3. Tinjauan Manajemen Strategis Pengelolaan Di Madrasah diniyyah

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Gluck, dkk dalam penelitiannya mengusulkan bahwa sebagai manajer puncak dalam menghadapi dunia, manajemen strategis merupakan cara untuk mengelola semua sumber daya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang.³³

Dalam hal ini K.H. Sahal Mahfudh berpendapat bahwa pendidikan pada dasarnya usaha sadar yang membentuk watak dan perilaku secara sistematis,

³¹ *Ibid*,

³² Fasli Jalal dan Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah Cet-1*, (Yogyakarta: Adicita Karya Sentosa Nusa, 2001), hlm. 110.

³³ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Op.Cit, hlm. 5.

terencana dan terarah. Sedangkan sosial, secara ensiklopedis berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat yang menyangkut berbagai fenomena hidup dan hidupnya orang banyak, baik dilihat dari sisi mikro individual maupun makro kolektif. Sosial pendidikan pada lazimnya mempunyai tujuan, media dan metode serta sistem evaluasi. Kurikulum ini berperan sebagai sebuah karakter yang harus dipegang.³⁴ Karena sumber daya madrasah ini adalah para santri, maka para santrilah yang wajib mempertahankannya dan mengembangkannya agar madrasah diniyyah berfungsi sesuai yang diinginkan.

Peran pendidikan madrasah diniyyah sangat penting untuk membangun bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat. Untuk mencapai hal itu, maka salah satunya adalah diperlukannya adanya pembentukan pandangan hidup masyarakat yang dapat mengarahkannya menjadi bangsa yang bermartabat. Jadi, lembaga pendidikan adalah salah satu media penting yang dapat membentuk bagaimana corak pandangan hidup seseorang atau masyarakat, apakah pandangan hidup mereka hanya untuk kepentingan di dunia ini saja atau untuk akherat saja atau untuk keduanya. Selain hal itu, lembaga pendidikan dapat membentuk manusia yang cerdas, bermoral, memiliki semangat hidup dan memiliki semangat mengembangkan ilmu dan teknologi guna membangun bangsanya.³⁵

Jadi, manajemen strategis pengelolaan madrasah diniyyah mempunyai

³⁴ Imam Syafi’I, *Mengoptimalkan Potensi Santri; Potensi Santri, Intelektual dan Emosional*, (Jakarta: Pustaka Mutiara, 2008), hlm. 37.

³⁵ Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi. Op.Cit.*, hlm 189.

keputusan dan tindakan yang mengarah sesuai dengan watak dan perilaku yang sistematis, terencana dan terarah.

H. Metode Penelitian

1. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek bisa diartikan sebagai penentuan sumber data, artinya dari mana data itu diperoleh.³⁶ Yang menjadi subyek penelitian ini adalah Pengurus Madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, dan pengurus yang terkait dalam penelitian.

b. Obyek Penelitian

Yang dimaksud obyek penelitian disini adalah tentang data- data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian, maka yang menjadi obyek penelitian ini adalah manajemen Strategi di madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, yang berupa hasil wawancara dengan Pimpinan madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, Kepala sekolah, dan pengurus yang terkait serta dilengkapi juga dengan data-data yang lain, seperti observasi di lapangan serta dokumen-dokumen yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1991), hlm. 32.

eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³⁷

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.³⁸ Berdasarkan pernyataan di atas, penyusun simpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dari sumber utama.

Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah madrasah Diniyyah masjid al-Fatah. dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan dan pengurus madrasah Diniyyah masjid al-Fatah sebagai responden mengenai manajemen Strategi madrasah Diniyyah masjid al-Fatah

b. Data Sekunder

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 68

Data yang didapat secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi literatur-literatur atau bacaan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Adapun pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.³⁹ Dalam melakukan wawancara, pertanyaan dan jawaban dilakukan dengan secara verbal, dilakukan dalam keadaan berhadapan. Adapun narasumbernya yaitu madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, Kepala sekolah, dan pengurus yang terkait. Dengan teknik wawancara penyusun mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi guna untuk mendapatkan informasi mengenai Manajemen Strategi madrasah Diniyyah masjid al-Fatah

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan

³⁹ Sutrisno Hadi, *Methodology Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, tt), hlm. 192.

sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁰ Di dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi non partisipasi yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam proses mengorganisasikan di madrasah Diniyyah masjid al-Fatah. Metode ini penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, selain itu juga untuk mengetahui manajemen Strategi madrasah Diniyyah masjid al-Fatah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen.⁴¹ Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan mencatat atau dengan menggandakan dokumen-dokumen seperti pedoman madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, struktur Organisasi, tugas-tugas personal. Dokumen-dokumen ini merupakan pelengkap data, karena data yang diperoleh dengan metode ini bersifat autentik yaitu lebih terjamin kebenarannya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang tertulis dan digunakan untuk melengkapi dan mengecek data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

4. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm. 137.

⁴¹ Husaini Usman, *Metodologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 55.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴²

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.. Penelitian deskriptif bertitik berat pada wawancara dan observasi. Penulis bertindak sebagai pengamat. Ia hanya mengamati gejala dan mencatatnya. Oleh karena itu setelah data terkumpul dari lapangan, maka selanjutnya data diidentifikasi, dianalisis, dan kemudian diambil kesimpulan seperlunya agar dapat dengan mudah dipahami. Analisis dilakukan dengan cara mengkomparasikan hasil penelitian, mengartikan maksud perkataan atau kalimat dari data yang terkumpul dengan dilandasi pendapat dan teori yang telah ada sebelumnya.

5. Validitas Data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴³

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Lihat gambar bagan:⁴⁴

⁴² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 140.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 455

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 464

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I, Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu: Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang selang pandang gambaran umum madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, Identitas madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, mulai dari Sejarah Berdirinya madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, hingga perkembangannya saat ini dan kemudian bagaimana struktur organisasinya.

BAB III, Menyajikan hasil penelitian tentang bagaimana manajemen strategi madrasah Diniyyah masjid al-Fatah, kemudian proses manajemen strategi madrasah Diniyyah masjid al-Fatah dalam menjalankan program-programnya.

BAB IV, Penutup yang meliputi: kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di madrasah diniyyah masjid al-Fatah, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Madrasah Diniyah al-Fatah telah menerapkan manajemen strategis dalam pengelolaan madrasah diniyah, untuk itu dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengamatan Lingkungan

Banyaknya lembaga pengelola madrasah yang professional dengan program-program unggulan, namun belum mampu memecahkan permasalahan kurangnya pengetahuan agama. Di karenakan pengelola madrasah selama ini masih bersifat konsumtif, yang akhirnya tidak mendidik siswa merubah kondisinya tentang pengetahuan agama. Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta sebagai yayasan Madrasah diniyah yang mempunyai tugas mendidik siswa dengan pengetahuan agama membentuk program unggulan dalam pemberdayaan pengetahuan agama dengan mengoptimalkan madrasah diniyah untuk memberikan pengajaran pengetahuan agama dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi program.

2. Perumusan Strategi

Dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada, Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta membentuk kelompok pengajar madrasah diniyah berupa usaha pengajaran agama untuk

mengembangkan madrasah diniyah. Hal ini sesuai harapan Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta: *Pertama*, mengubah siswa dengan memberikan pengetahuan agama. *Kedua*, meningkatkan pengetahuan agama kepada siswa. *Ketiga*, menciptakan ketrampilan para siswa. *Keempat*, meningkatkan tali persaudaraan antar sesama. *Kelima*, adanya pola pikir dan pola hidup yang lebih produktif. Hal ini sesuai dengan visi Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta menjadi yayasan terpercaya dalam memberikan pengetahuan agama.

3. Implementasi Strategi

Adanya program yang sudah berjalan meskipun tidak semua program belum terlaksana secara optimal dikarenakan adanya keterbatasan pengajar, SDM (pengelola madrasah). Dalam merealisasikan program, Madrasah Diniyah Al-Fatah Blimbingan Sleman Yogyakarta memberikan pendampingan, pendidikan, pengamatan, evaluasi terhadap pengetahuan agama yang di ajarkan kepada siswa agar berjalan secara optimal dan berguna.

4. Evaluasi dan Pengendalian

Sebagai bentuk tindak lanjut kelanjutan program yang sudah terlaksana dengan kelemahan-kelemahan yang ada sehingga adanya perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan sebagai bentuk profesional.

5. Manajemen strategi pengelolaan di madrasah diniyah al-Fatah, mencakup: (1) Seleksi SDM, (2) Kurikulum, (3) Sarana dan prasarana, (4) Penyetaraan Pendidikan, (5) Akuntabilitas Pendidikan.

6. Dalam Pelaksanaannya untuk mencapai kinerja mutu yang baik, strategi pengelolaan di madrasah diniyah al-Fatah menerapkan *Total Quality Management* (TQM) maka untuk menjamin kualitas yang dibutuhkan langkah-langkah (1) *Quality Control* (jaminan kualitas), dimana didalamnya meliputi pendeteksian kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah diniyah al-Fatah, sebagai berikut: Strategi Fokus, *Self Financing*, *Out Sourcing*, *Aliansi Strategi*, *Optimalisasi*, dan *Simbiosis Mutualisme*. (2) *Quality Assurance* (kualitas yang dilakukan sebelum proses dan dalam proses pendidikan). (A) Sebelum melakukan proses pendidikan, adapun seleksi yang diterapkan adalah: (1) Tes Akademik, (2) Tes Wawancara Agama, (3) Tes Wawancara Motivasi, adapun (B) Dalam proses pendidikan memiliki 2 aspek dalam melakukan program di madrasah diniyah al-Fatah, sebagai berikut: (1) Metode Pengajaran, dan (2) Kemampuan ustadz.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen strategis pengelolaan di madrasah diniyah al-Fatah, maka manajemen strategis pengelolaan mempunyai peran multifungsi dalam pengelolaan pendidikan madrasah, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengurus madrasah diniyah al-Fatah untuk lebih mengembangkan pola manajerial strategisnya secara kreatif dan inovatif dalam mengelolanya.

2. Untuk lebih meningkatkan kualitas atau mutu, baik pendidikan Islam maupun umum, madrasah diniyah al-Fatah hendaknya menjadikan manajemen strategis pengelolaan sebagai pijakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan program di semua lini.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, pencipta sekalian alam yang telah memberikan taufiq, inayah dan hidayah-nya pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, demikian dengan penulisan skripsi, penulis sadar masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Akhirnya, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur ke hadirat *ilahi rabbi*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta inayahnya, sehingga skripsi yang berjudul Manajemen Strategi Pengelolaan Madrasah Diniyyah Masjid Al-Fatah Blimbingan Tambakrejo Tempel Sleman dapat terselesaikan.

Tidak lupa penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dari segi materi. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran dari pembaca dan pemerhati sebagai masukan dalam upaya pengembangan bagi khazanah ilmu dakwah.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga Allah meridhoi dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pembaca budiman.
Amin...

Yogyakarta, 29 Juni 2011

Penulis

Jajang Fathurrohman



DAFTAR PUSTAKA

- Amin Haedari, Ishom El-saha, *Peningkatan Mutu Terpadu; Madrasah dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2008)
- Anas Sudijono. *Metode Riset dan Bimbingan Menulis Skripsi*, Surabaya: Reproduksi UD Rama, 1980.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armiko, 1989)
- Badudu, S. *Kamus Kata-kata Peter Salim, Yenny Salim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modren English press, 1991-2003.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- David Hunger, J., Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi, 2001-2003.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1971.
- Depag RI, Dirjen Binbaga Islam, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta; 2000)
- Depag RI, Dirjen Binbaga Islam, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta; 2003)
- Depag R.I. Dirjen Binbaga Islam, *Total Quality Manajemen di Madrasah*, Jakarta, 2002
- Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, 2001.
- Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Edwars Sallis. *Total Quality Management In Education Managemen Mutu Pendidikan*, Cet. 1. Yogyakarta: Incisod, 2006
- Fasli Jalal, Dedi Supriyadi. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* Cet-1. Yogyakarta: Adicita Karya Sentosa Nusa, 2001

Husaini Usman, *Metodologi Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Hasbi Indra. *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, Jakarta: Rida Mulia, 2005

mam Syafi'I. *Pengoptimalkan Potensi Santri; Potensi Santri, Intelektual dan Emosional*, Jakarta: Pustaka Mutiara, 2008

J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2001, 2003)

Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Cet-8. Jakarta: PT. Gramedia, 2002.

Lexy Moeleong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2002.

Muh Nasir. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Galian Indah, 1998

Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: RosdaKarya, 1996.

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1985)

Nur Istiqomah, "Pembaharuan Sistem Pendidikan Madrasah" (studi kasus di Pondok Madrasah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta), *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak diterbitkan), 2003

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modren English press, 1991), Edisi Pertama

Rohadi Abdul Fatah, dkk. *Rekontruksi Pesantren Masa Depan (Dari tradisional, modern, hingga Post modern)*, Jakarta: Listafariska Putra, 2008.

Siti Fatimah, "Manajemen Pondok Madrasah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta" (telaah atas fungsi perencanaan pada program kegiatan Madrasah Diniyah), *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak diterbitkan), 2006.

Soewarso Hardjosoedarmo. *Dasar-Dasar Total Quality Management*, Edisi.1, Cet.1-.2, Yogyakarta: Andi, 1997

Sudjoko Prasodjo, dkk. *Profil Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1981

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Praktek*, Jakarta: Rineke Cipta, 1991

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.

Sulthon, M., Moh. Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*, Cet-1 Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2006.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Sutrisno Hadi, *Methodology Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, tt)

Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 2002.

Usman Abu Bakar dan Su rohimin, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2005)

Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung : Tarsito, 1994.

Zainal Muttaqin” Strategi Pengembangan Madrasah”, *Skripsi*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak diterbitkan), 2004.

Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pengetahuan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren (Studi tentang Pandangan Hidup Kyai)*, Jakarta: LP3ES, 1982